

BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Exsperiment*. *Quasi Exsperiment* merupakan rancangan penelitian Eksperimen yang dilakukan pada kondisi yang tidak memungkinkan mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan (Danim, 2013).

Dalam penelitian ini beberapa variabel yang tidak memungkinkan dikontrol diantaranya motivasi belajar peserta didik, kemampuan akademik peserta didik, kondisi lingkungan belajar di rumah dan pengalaman sebelumnya

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan Video Animasi

3.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan berpikir kritis peserta didik

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *post-test only control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (Sugiyono, 2020).

Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan video animasi dan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan video animasi. Perbedaan rata-rata nilai test akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol dibandingkan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Tabel 3.1 menggambarkan desain penelitian yang digunakan penulis.

Tabel 3. 1 Post-Test Only Control Group Design

Kelas	Sampel	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	R	X	O_2
Kontrol	R	-	O_4

Keterangan:

R : random (acak)

X : perlakuan yang diberikan (treatment) berupa penerapan model *Discovery Learning* berbantuan video animasi

O_2 : tes akhir setelah perlakuan (*post-test*) pada kelas eksperimen

O_4 : : tes akhir setelah perlakuan (*post-test*) pada kelas kontrol

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi, elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (sugiyono 2020).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 1 Cihaurbeuti tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 247 peserta didik yang tersebar dalam 7 kelas dengan rata-rata hasil ulangan harian selama satu semester pada setiap kelas tercantum pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Daftar Peserta Didik Kelas X MIPA

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata Rata Nilai Ulangan Harian
1	X MIPA 1	36 Orang	78,278
2	X MIPA 2	35 Orang	78,833
3	X MIPA 3	36 Orang	78,778
4	X MIPA 4	35 Orang	78,286
5	X MIPA 5	35 Orang	78,914
6	X MIPA 6	35 Orang	78,857
7	X MIPA 7	35 Orang	78,514

Berdasarkan rata rata nilai ulangan harian selama satu semester, dilakukan uji homogenitas dengan kesimpulan bahwa ke-7 varians homogen dengan taraf

kepercayaan 99,5%. Untuk mengetahui perhitungan homogenitas sampel dapat dilihat pada lampiran 8.

3.4.2 Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik *cluster random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara random (acak) yang digunakan apabila populasi terdiri dari kelompok individu yang tergabung dalam gugus (*cluster*) bukan terdiri dari individu (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan peserta didik sebanyak dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diambil dari populasi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Cihaurbeuti dengan langkah pengambilan sampel dan perlakuannya adalah sebagai berikut:

- a. Langkah pengambilan sampel
 - 1) Membuat 7 buah gulungan kertas yang berisi tulisan kelas X MIPA 1 sampai dengan X MIPA 7.
 - 2) Memasukkan gulungan-gulungan kertas tersebut ke dalam gelas.
 - 3) Mengocok gelas sampai keluar gulungan pertama, dan dipengocokan pertama keluar gulungan kertas bertuliskan X MIPA 2.
 - 4) Memasukkan kembali gulungan kertas yang sudah keluar ke dalam gelas, kemudian mengocok kembali gelas tersebut.
 - 5) Pada pengocokan kedua, keluar gulungan kertas bertuliskan X MIPA 3.
- b. Langkah Penempatan Perlakuan
 - 1) Pada gelas pertama dimasukkan dua gulungan kertas yang bertuliskan sampel yang diperoleh yaitu X MIPA 2 dan X MIPA 3.
 - 2) Pada gelas kedua dimasukkan dua gulungan kertas sebanyak dua buah berisi tulisan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.
 - 3) Mengocok gelas pertama dan gelas kedua secara bersamaan sebanyak dua kali, kemudian mengeluarkan gulungan kertas yang ada di dalamnya.
 - 4) Pada pengocokan pertama yang dilakukan secara bersamaan keluar kelas sampel yaitu X MIPA 3 dan Kelas Eksperimen.

- 5) Pada pengocokan kedua yang dilakukan secara bersamaan keluar kelas sampel yaitu X MIPA 2 dan Kelas Kontrol.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda bertingkat dua (*Two-Tier Test Multiple Choice*). Soal pilihan ganda tersebut dikaitkan dengan indikator berpikir kritis sehingga soal tersebut adalah berupa soal berpikir kritis. Tes keterampilan berpikir kritis dilakukan oleh peneliti untuk mengukur tingkat keterampilan berpikir kritis yang dimiliki oleh peserta didik dengan jenis tes yang digunakan yaitu *post-test*.

Menurut Sugiyono (2020), Tes merupakan cara yang digunakan untuk mengukur atau menilai di bidang pendidikan dengan pemberian soal yang harus dijawab atau perintah yang harus dikerjakan dan data yang diperoleh dari penilaian tersebut bisa melambangkan pengetahuan atau keterampilan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajar mengajar (Sugiyono, 2020).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen pengambilan data berupa tes keterampilan berpikir kritis. Tes keterampilan berpikir kritis dilakukan setelah diberi perlakuan (*post-test*) dengan menggunakan soal yang berisi 12 indikator keterampilan berpikir kritis. Tujuan *post-test* untuk melihat pengaruh keterampilan berpikir kritis setelah diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan video animasi.

Soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda berjumlah 24 soal dengan menggunakan jenis soal tes diagnostik *two-tier multiple choice* yang merupakan soal bertingkat dua. Tingkat pertama terdiri dari pertanyaan dengan pilihan jawaban. Sedangkan tingkat kedua terdiri dari pilihan alasan yang mengacu pada jawaban pada tingkat pertama.

Adapun kisi-kisi soal keterampilan berpikir kritis tercantum pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3. 3 Kisi Kisi Keterampilan Berpikir Kritis

No.	Indikator keterampilan berpikir kritis	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah Kognitif
1	Memfokuskan Pertanyaan	Menghubungkan percepatan gravitasi pada suatu benda dengan massa benda	1	C4
		Menyusun besarnya gaya gravitasi pada suatu benda dari beberapa keadaan	2	C4
2	Menganalisis Argumen	Memeriksa hubungan percepatan gravitasi dengan massa sebuah benda	3	C5
		Menganalisis Hubungan massa partikel, jarak antar partikel dan konstanta gravitasi umum terhadap besarnya gaya gravitasi	4	C4
3	Bertanya dan Menjawab Pertanyaan	Membuat hipotesis mengenai hubungan kecepatan terhadap massa dan radius benda	5	C4
		Menganalisis perbandingan percepatan gravitasi dua buah planet	6*	C4
4	Mempertimbangkan kredibilitas sumber	Memilih benda yang memiliki periode rotasi paling besar berdasarkan radiusnya	7	C4
		Membedakan besar percepatan gravitasi suatu benda pada kedudukan yang berbeda	8	C4
5	Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi	Menganalisis hubungan massa dan jarak antar partikel terhadap besarnya gaya gravitasi berdasarkan data hasil observasi	9	C4
		Menganalisis hubungan massa dan jarak antar partikel	10	C4

No.	Indikator keterampilan berpikir kritis	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah Kognitif
		terhadap perbandingan gaya gravitasi		
6	Membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi	Menganalisis hubungan massa dan jarak antar partikel terhadap besarnya gaya gravitasi	11, 12*	C4
7	Membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi	Menganalisis perbandingan percepatan gravitasi dua buah planet	13*	C4
		Menganalisis kuat medan gravitasi pada sebuah titik atau lokasi tertentu	14	C4
8	Membuat dan mempertimbangkan nilai keputusan	Merencanakan kecepatan sebuah pesawat dengan berhubungan dengan gaya gravitasi Bumi	15*	C4
		Menyusun rencana untuk membuat satelit yang sesuai menggunakan prinsip hukum kepler	16	C4
9	Mendefinisikan istilah	Menguji hubungan periode, radius dan kecepatan suatu benda berdasarkan hukum kepler	17	C5
		Menghubungkan besarnya nilai percepatan gravitasi suatu benda dengan kedudukan benda tersebut	18*	C4
10	Mendefinisikan asumsi	Menilai kecepatan sebuah roket berdasarkan persamaan gravitasi newton	19	C5
		Menemukan hubungan antara gaya gravitasi dengan medan gravitasi di suatu titik.	20	C4
11	Memutuskan suatu tindakan	Merencanakan besarnya berat seseorang dalam permasalahan sehari hari	21*	C4

No.	Indikator keterampilan berpikir kritis	Indikator Soal	Nomor Soal	Ranah Kognitif
		menggunakan prinsip percepatan gravitasi		
		Menganalisis potensial gravitasi pada suatu titik	22	C4
12	Berinteraksi dengan orang lain	Memunculkan prinsip gaya gravitasi dalam kehidupan sehari hari	23	C4
		Menilai kecepatan sebuah roket berdasarkan persamaan gravitasi newton	24	C5

*Soal yang tidak valid

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014), Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan valid atau tidaknya suatu instrumen.

a. Uji Validitas Ahli

Uji validitas ahli dilakukan sebelum uji coba instrumen untuk mengumpulkan dan menganalisis pendapat dari para ahli guna mengevaluasi keabsahan instrumen pengukuran sebelum instrumen tersebut diuji coba secara lebih luas. Hasil validitas instrumen penelitian dari ahli dianalisis menggunakan *Aiken's V*. Aiken (1985) merumuskan persamaan untuk menghitung *content validity coefficient* berdasarkan pada hasil penelitian dari ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Uji validitas menggunakan rumus *Aiken's V* adalah sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]} \quad (3.1)$$

Keterangan:

$$s = r - l_0$$

l_0 = angka penilaian validitas yang terendah

c = angka penilaian validitas yang tertinggi

r = angka yang diberikan oleh validator

n = jumlah validator

Nilai koefisien V diinterpretasikan sesuai Tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Interpretasi Uji Validitas

Nilai Koefisien	Interpretasi
$V \geq 0,6$	Valid
$V < 0,6$	Tidak Valid

Sumber: Astuti & Olensia (2019)

Untuk mengetahui nilai validitas instrumen dari hasil validasi ahli berdasarkan perhitungan menggunakan *Aiken's V*, terlampir pada lampiran 9.

b. Uji Coba Instrumen

Untuk menguji validitas instrumen penelitian yang digunakan dapat menggunakan rumus korelasi *point biserial*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \quad (3.2)$$

Keterangan:

r_{pbis} = koefisien korelasi point biserial

M_p = Mean skor dari subjek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya

M_t = Mean skor total

S_t = Standar deviasi dari skor total

p = Proporsi standar yang menjawab benar

q = Proporsi standar yang menjawab salah

Untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan, maka hasil perhitungan r dibandingkan dengan nilai r_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 5%. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item pada instrumen penelitian dikatakan valid. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pada instrumen penelitian dikatakan tidak valid. Uji validitas soal keterampilan berpikir kritis ini dilaksanakan di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Cihaurbeuti dengan hasil validitas uji coba instrumen ditunjukkan oleh Tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Coba Instrumen

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan
1	0,380	0,312	Valid
2	0,348	0,312	Valid
3	0,463	0,312	Valid

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan
4	0,455	0,312	Valid
5	0,443	0,312	Valid
6	0,144	0,312	Tidak Valid
7	0,373	0,312	Valid
8	0,523	0,312	Valid
9	0,344	0,312	Valid
10	0,316	0,312	Valid
11	0,356	0,312	Valid
12	0,242	0,312	Tidak Valid
13	0,050	0,312	Tidak Valid
14	0,386	0,312	Valid
15	0,293	0,312	Tidak Valid
16	0,447	0,312	Valid
17	0,376	0,312	Valid
18	0,025	0,312	Tidak Valid
19	0,594	0,312	Valid
20	0,360	0,312	Valid
21	-0,162	0,312	Tidak Valid
22	0,408	0,312	Valid
23	0,393	0,312	Valid
24	0,481	0,312	Valid

Dari Tabel 3.6 dapat disimpulkan bahwa dari 24 soal terdapat 18 soal yang valid. Hal ini berarti terdapat 6 soal tidak valid yang tidak akan di cantumkan pada lembar *post-test*. Adapun data perhitungan uji validitas terlampir pada lampiran 10..

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang akan digunakan. Uji Reliabilitas instrumen menggunakan rumus Kuder – Richardson – 20 (KR – 20) berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right) \quad (3.3)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

p = proporsi subjek yang menjawab benar

q = proporsi subjek yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah perkalian antara p dan q

k = banyaknya butir soal

Nilai yang didapat dapat diinterpretasikan berdasarkan indeks menurut Guiford pada Tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Interpretasi Uji Reliabilitas

Rentang	Interpretasi
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Dari hasil uji instrumen di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Cihaurbeuti, peneliti melakukan uji reliabilitas yang dapat dilihat pada lampiran 11. Dari hasil perhitungan sebanyak 24 soal dengan 18 soal yang sudah valid, didapat nilai r_{11} sebesar 0,74 yang berada pada rentang $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ sehingga instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis maka perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini hanya dengan menghitung uji normalitas satu kali karena pengujian normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan terdistribusi secara normal atau tidak. Cara yang digunakan untuk pengujian normalitas sampel dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat sebagai berikut.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_E)^2}{f_E} \quad (3.4)$$

Keterangan:

x^2 = koefisien *Chi-Kuadrat*

f_o = frekuensi observasi

f_E = frekuensi ekspektasi

Jika x^2 hitung $>$ x^2 tabel maka data terdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji untuk membandingkan dua kelompok atau lebih memiliki karakter yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji *Fisher* dengan persamaan sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{S_b^2}{S_k^2} \quad (3.5)$$

Keterangan:

S_b^2 = varians terbesar

S_k^2 = varians terkecil

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_o = S_k^2 = S_b^2$

$H_a = S_k^2 \neq S_b^2$

Hasil perhitungan nilai F kemudian dibandingkan dengan F yang tertera pada tabel dengan derajat kebebasan pembilang dan penyebut yaitu d_{k1} dan d_{k2} . Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka varians nya sama atau dikatakan homogen (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan satu kali yang dilakukan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, karena kelas eksperimen dan kelas kontrol diterapkan model pembelajaran yang berbeda.

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah dilakukan uji prasyarat. Dalam penelitian ini hanya dilakukan satu kali uji hipotesis untuk menguji perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam hasil *post-test*.

Jika data yang didapatkan homogen dan terdistribusi normal, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t sampel bebas yang berfungsi untuk mengetahui perbedaan dua parameter rata-rata pada kelas eksperimen data kelas kontrol setelah diberi perlakuan. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SDG \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (3.6)$$

Dengan *SDG* adalah Standar Deviasi Gabungan yang dapat dicaridengan persamaan :

$$SDG = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)V_1 + (n_2 - 1)V_2}{n_1 + n_1 - 2}} \quad (3.7)$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata - rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata - rata kelas kontrol

n_1 = jumlah data kelas eksperimen

n_2 = Jumlah data kelas kontrol

V_1 = varians kelas eksperimen

V_2 = varians kelas kontrol

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan video animasi terhadap keterampilan berpikir kritis secara signifikan. Sebaliknya, Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan video animasi terhadap keterampilan berpikir kritis secara signifikan (Arikunto, 2014).

3.8 Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini meliputi.

- a. Studi pendahuluan terhadap permasalahan yang ada dan studi literatur mengenai pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan video animasi.
- b. Telaah kurikulum dilakukan untuk mengetahui silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Penentuan kelas yang akan dijadikan tempat dilakukannya penelitian.
- d. Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau petunjuk praktikum dengan model *Discovery Learning* berbantuan video animasi serta menyediakan alat yang akan digunakan.
- e. Pembuatan instrumen keterampilan berpikir kritis.
- f. Pembuatan jadwal kegiatan pembelajaran.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan tanggal 23-30 Mei 2023 dengan dokumentasi terlampir pada lampiran 19. Pada tahap pelaksanaan ini meliputi:

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan video animasi pada kelas eksperimen.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan video animasi pada kelas kontrol.
- c. Melaksanakan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas+- kontrol.

3.8.3 Tahap Akhir

Pada tahap akhir meliputi:

- a. Mengolah data dan membandingkan hasil analisis data tes keterampilan berpikir kritis antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan untuk melihat dan menentukan apakah ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan video animasi terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik.
- b. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil dari pengolahan data yang dilakukan.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 11 bulan yaitu dari bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Agustus 2023 dengan matriks kegiatan penelitian sesuai Tabel 3.7.

Tabel 3. 7 Matriks Penelitian

Jadwal Kegiatan	Bulan Kegiatan																																											
	Oktober				Novem-ber				Desem-ber				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Observasi masalah	■	■	■	■	■	■																																						
Pengajuan Judul					■	■	■	■	■	■	■	■																																
Penyusunan Proposal dan Instrumen Penelitian									■	■	■	■	■	■	■	■																												
Revisi Proposal Penelitian																	■	■	■	■	■	■	■	■																				
Seminar Proposal																									■																			
Revisi Seminar Proposal																									■	■																		
Pengambilan SK Skripsi																									■																			
Validasi Instrumen Oleh Validator																										■	■	■																

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti yang berlokasi di Desa Pamokolan, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Berikut merupakan foto dari lokasi SMA Negeri 1 Cihaurbeuti



Gambar 3. 1 Foto SMA Negeri 1 Cihaurbeuti